



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
NOMOR : 18/SK.DIR/AFI-YO/I/X/2023**

**TENTANG
TUGAS MENGAJAR DOSEN TETAP SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA**

Direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta:

- Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan guna kelancaran proses belajar mengajar, maka perlu ditetapkan tugas mengajar bagi dosen tetap di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta;
- b. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan telah memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan sebagai dosen pengajar pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024;
- c. Bahwa berdasarkan butir diatas maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.03.01/II/4/1485/2010 tentang Konversi Penyelenggaraan Sekolah Menengah Farmasi Indonesia Yogyakarta menjadi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 87/E.O/2011 tentang Alih Bina Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibawah pembinaan Kementerian Kesehatan menjadi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dibawah pembinaan Kementerian Pendidikan Nasional;
11. Statuta Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.



Memutuskan

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen tetap yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pengajar di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta semester ganjil tahun akademik 2023/2024.
- Kedua : Tugas dosen pengajar adalah sebagai berikut:
1. Memberikan perkuliahan minimal 12 kali dan maksimal 14 kali tatap muka,
2. Mempersiapkan bahan ajar dan bahan untuk perkuliahan,
3. Membimbing dan membantu dalam pemahaman teori dan pelaksanaan praktikum,
4. Melaksanakan ujian UTS dan UAS, termasuk didalamnya ada tugas,
5. Memberikan tugas mandiri dan terstruktur,
6. Memberikan penilaian kepada mahasiswa, mengolah dan menginput nilai pada e-campus,
7. Membangkitkan motivasi mahasiswa dalam belajar.
- Ketiga : Segala biaya yang diperlukan dengan diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Tanggal : 24 Oktober 2023

Direktur



apt. Erma Yunita, M.Sc.
NIY. 026071991078

Tembusan :

1. Wakil Direktur
2. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
3. Bagian Keuangan
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Lampiran

SK Direktur No. 18/SK.DIR/AFI-YO/I/X/2023

Tentang Tugas Mengajar Dosen Tetap Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

Di Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Kelas	SKS	Jumlah Kelas	SKS		Total BKD
							T	P	
1	apt. Agustina Susilowati, M.Farm.	Tugas Belajar							0
		Jumlah BKD						0	0
2	apt. Andi Wijaya, S.Far., M.Farm.	Biokimia	III	A,B	2	2	2		11
		Fitokimia	III	A,B	1	2	1		
		P. Farmasi Fisika	III	A,B	2	2		4	
		P. Fitokimia	III	A,B	2	2		4	
		Jumlah BKD						3	8
3	apt. Danang Yulianto, S.Si., M.Kes	IKM dan Promosi Kesehatan	V	A,B,C	1	3	1.5		13.5
		Farmasi Rumah Sakit	V	A,B,C	2	3	3		
		Farmasetika Sediaan Cair dan Semipadat	III	A,B	1	2	1		
		P. Farmasetika Sediaan Cair dan Semipadat	III	A	2	1		2	
		P. Promosi Kesehatan Kefarmasian	V	A,B,C	2	3		6	
		Jumlah BKD						5.5	8
4	apt. Deny Kusuma, S.Si.,M.Farm.	Farmasetika Dasar	I	A	1	1	1		10
		Farmasetika Sediaan Cair dan Semipadat	III	A,B	1	2	1		
		Swamedikasi	III	A,B	2	2	2		
		P. Farmasetika Dasar	I	A	2	1		2	
		P. Farmasetika Sediaan Cair dan Semipadat	III	A,B	2	2		4	
		JUMLAH BKD						4	6
5	apt. Dian Ratna Rianti, M.Sc.	Tugas Belajar							0
		Jumlah BKD						0	0
6	apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.	Kesehatan Keselamatan Kerja	I	A	2	1	1		11.5
		UU Kesehatan dan Etika Profesi	V	A,B,C	2	3	3		
		Farmasi Industri	V	A,B,C	1	3	1.5		
		P. Bahasa Inggris	I	A	2	1		2	
		P. Kimia Farmasi	III	A,B	2	2		4	
		Jumlah BKD						5.5	6



No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Kelas	SKS	Jumlah Kelas	SKS		Total BKD
							T	P	
7	apt. Drs. Sunardi, M.Kes.	Kimia Dasar	I	A	2	1	1		10
		Kesehatan Keselamatan Kerja	I	A	2	1	1		
		P. Bahasa Inggris	I	A	2	1		2	
		P. Kimia Dasar	I	A	2	1		2	
		P. Kimia Farmasi	III	A,B	2	2		4	
Jumlah BKD							2	8	
8	apt. Dwi Hastuti, S.Si., M.Farm.	Anatomi Fisiologi Manusia	I	A	2	1	1		13
		Patofisiologi dan IDK	III	A,B	1	2	1		
		Kapita Selektta Pelayanan Farmasi	V	A,B,C	2	3	3		
		P. Kapita Selektta Pelayanan Farmasi	V	A,B,C	2	3		6	
		P. Farmasi Klinik	V	C	2	1		2	
Jumlah BKD							5	8	
9	apt. Erma Yunita, M.Sc.	Kimia Dasar	I	A	2	1	1		10
		Biokimia	III	A,B	2	2	2		
		Fitokimia	III	A,B	1	2	1		
		P. Kimia Dasar	I	A	2	1		2	
		P. Fitokimia	III	A,B	2	2		4	
Jumlah BKD							4	6	
10	apt. Fara Azzahra, M.Farm.	EBM	V	A,B,C	1	3	1.5		10
		Farmasi Industri	V	A,B,C	1	3	1.5		
		P. Farmasi Fisika	III	A,B	2	2		4	
		P. EBM	V	A,B,C	1	3		3	
Jumlah BKD							3	7	
11	apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.	Farmasi Rumah Sakit	V	A,B,C	2	3	3		12
		Kapita Selektta Pelayanan Farmasi	V	A,B,C	2	3	3		
		P. Kapita Selektta Pelayanan Farmasi	V	A,B,C	2	3		6	
Jumlah BKD							6	6	
12	apt. Mexsi Mutia Rissa, M.Farm.	Patofisiologi dan IDK	III	A,B	1	2	1		13
		Anatomi Fisiologi Manusia	I	A	2	1	1		
		Farmakologi I	III	A,B	2	2	2		
		Farmasi Klinik	V	A,B,C	2	3	3		
		P. Farmasi Klinik	V	A,B,C	2	3		6	
Jumlah BKD							7	6	



No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Semester	Kelas	SKS	Jumlah Kelas	SKS		Total BKD
							T	P	
13	apt. Octariana Sofyan, M.PH	UU Kesehatan dan Etika Profesi	V	A,B,C	2	3	3		12.5
		IKM dan Promosi Kesehatan	V	A,B,C	1	3	1.5		
		Swamedikasi	III	A,B	2	2	2		
		P. Promosi Kesehatan Kefarmasian	V	A,B,C	2	3		6	
		JUMLAH BKD							
14	apt. Qarriy Aina Urifiyya, M.Farm.	Farmakologi I	III	A,B	2	2	2		13.5
		EBM	V	A,B,C	1	3	1.5		
		Farmasi Klinik	V	A,B,C	2	3	3		
		P. EBM	V	A,B,C	1	3		3	
		P. Farmasi Klinik	V	A,B	2	2		4	
		JUMLAH BKD							

Ditetapkan di : Yogyakarta

Tanggal : 24 Oktober 2023

Direktur



apt. Erma Yunita, M.Sc.

NIY. 026071991078

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
MATA KULIAH FARMASI INDUSTRI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024**



PENGAJAR	: apt. Fara Azzahra, M.Farm. apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.
SEMESTER	: I
BOBOT MATA KULIAH	: 1 SKS
KODE MATA KULIAH	: FAF. 08
KODE DOKUMEN	: FAF.08/RPS/GANJIL/AFIYO/IX/2023/Rev. 06

**AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

KOMPONEN PERANGKAT PEMBELAJARAN

MK FARMASI INDUSTRI

TA 2023/2024

1. Mata Kuliah : Farmasi Industri
2. Bobot Mata Kuliah : 1 sks
3. Semester : 5 (Tiga)
4. Prodi : Diploma III Farmasi
5. Dosen Pengampu : apt. Fara Azzahra, M.Farm
apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.

No	Komponen	Ceklist
1	Analisis Capaian Pembelajaran	v
2	Peta Analisis Capaian Pembelajaran	v
3	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	v
4	Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	v
5	Rencana Tugas Perkuliahan	v
6	Blueprint/ Kisi-Kisi Soal Ujian	v
7	Komponen Penilaian dan Rubrik Penilaian	v
8	Kontrak Belajar	v

Diperiksa Oleh
Wakil Direktur Bidang Akademik

apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

KEMAMPUAN AKHIR DAN BAHAN KAJIAN

1. Mata Kuliah : Farmasi Industri
2. Bobot Mata Kuliah : 1 sks
3. Semester : 5
4. Prodi : Diploma III Farmasi
5. Dosen Pengampu : apt. Fara Azzahra, M.Farm
apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.

1	Profil Lulusan	Menjadi TTK Pelaksana: a. Bidang Pelayanan Kefarmasian b. Bidang Industri Farmasi c. Bidang Distribusi
2	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan Pada Mata Kuliah	Sikap : a. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan. b. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia. Pengetahuan : a. Menguasai konsep teoritis Farmasi Industri. b. Menguasai konsep dan prinsip “Patient Safety.” c. Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi. Keterampilan umum: a. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. b. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. c. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

		<p>d. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.</p> <p>e. Memiliki kemampuan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.</p> <p>f. Dapat mengoperasikan perangkat lunak dalam bidang kefarmasian.</p> <p>Keterampilan khusus:</p> <p>Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; membuat; mencetak; mengemas; menyimpan dan melakukan evaluasi yang mengacu pada cara pembuatan yang baik (Good Manufacturing Practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku</p>																				
3	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<p>Mahasiswa mampu</p> <table border="1"> <tr> <td>M1</td> <td>Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.</td> </tr> <tr> <td>M2</td> <td>Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik</td> </tr> </table>	M1	Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.	M2	Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik																
M1	Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.																					
M2	Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik																					
4	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	<p>M1 Mahasiswa mampu</p> <table border="1"> <tr> <td>L1</td> <td>Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi</td> </tr> <tr> <td>L2</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO</td> </tr> <tr> <td>L3</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan aspek personalia dalam CPOB</td> </tr> <tr> <td>L4</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan peran QA dalam industri farmasi</td> </tr> <tr> <td>L5</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan peran QC dalam industri farmasi</td> </tr> <tr> <td>L6</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB</td> </tr> </table> <p>M2 Mahasiswa mampu</p> <table border="1"> <tr> <td>L7</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB</td> </tr> <tr> <td>L8</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan aspek sanitasi dan hygiene dalam CPOB</td> </tr> <tr> <td>L9</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB</td> </tr> <tr> <td>L10</td> <td>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB</td> </tr> </table>	L1	Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi	L2	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO	L3	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek personalia dalam CPOB	L4	Mahasiswa mampu menjelaskan peran QA dalam industri farmasi	L5	Mahasiswa mampu menjelaskan peran QC dalam industri farmasi	L6	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB	L7	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB	L8	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek sanitasi dan hygiene dalam CPOB	L9	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB	L10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB
L1	Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi																					
L2	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO																					
L3	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek personalia dalam CPOB																					
L4	Mahasiswa mampu menjelaskan peran QA dalam industri farmasi																					
L5	Mahasiswa mampu menjelaskan peran QC dalam industri farmasi																					
L6	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB																					
L7	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB																					
L8	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek sanitasi dan hygiene dalam CPOB																					
L9	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB																					
L10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB																					



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

		<p>L11 Mahasiswa mampu menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu dalam CPOB</p> <p>L12 Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dokumentasi dalam CPOB</p> <p>L13 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik</p> <p>L14 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik</p>
	Kemampuan Akhir	Memahami prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB, CPOTB, CPKB dan ISO dalam industri farmasi
	Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan awal industri farmasi, Peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi, Sejarah, prinsip dan aspek dalam cGMP. CPOB, ISO 2. Personalia yang terlibat dalam industri farmasi 3. Definisi dan peran QA dalam industri farmasi 4. Definisi dan peran QC dalam industri farmasi 5. Macam jenis bangunan dan sarana penunjang dalam industri farmasi 6. Persyaratan bangunan, sarana penunjang industri farmasi sesuai dengan CPOB 7. Distribusi sediaan farmasi 8. Perawatan peralatan di industri farmasi sesuai dengan CPOB 9. Penerapan sanitasi dan hygiene di industri farmasi sesuai dengan CPOB 10. Kontrol kualitas sediaan di industri farmasi sesuai dengan CPOB 11. CPOB : Peralatan, sanitasi dan hygiene, kontrol kualitas di industri farmasi 12. Inpeksi dan audit mutu di industri farmasi sesuai dengan CPOB 13. Cara melakukan dokumentasi di industri farmasi sesuai dengan CPOB 14. CPOTB dan CPKB, peran TTK dalam industri obat tradisional, dan industri kosmetik



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

7.	Daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
----	----------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



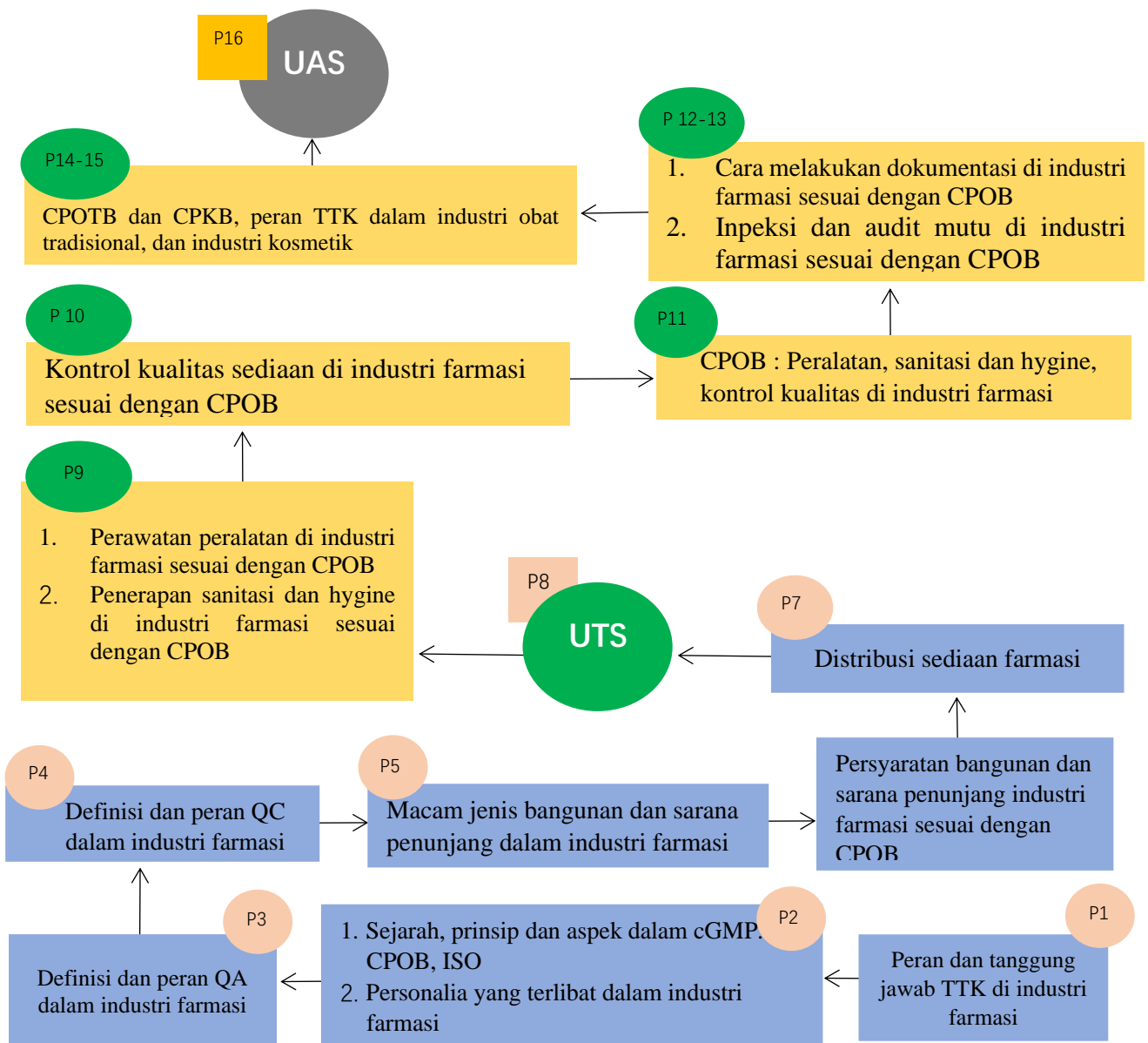
Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

PETA ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mata Kuliah : Farmasi Industri
2. Bobot Mata Kuliah : 1 sks
3. Semester : 5
4. Prodi : Diploma III Farmasi
5. Dosen Pengampu : apt. Fara Azzahra, M.Farm
apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.

Capaian pembelajaran

Memahami prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB, CPOTB, CPKB dan ISO dalam industri farmasi





Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

				
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA				
PROGRAM STUDI DIII FARMASI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Farmasi Industri	FAF. 08	1 (Satu)	I (Satu)	September 2022
Otorisasi / Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK		Wadir Bidang Akademik
	 (apt. Fara Azzahra, M.Farm.)			 (apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	Sikap (A)	a. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan. b. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia.		
	Pengetahuan (K)	a. Menguasai konsep teoritis Farmasi Industri. b. Menguasai konsep dan prinsip "Patient Safety." c. Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.		
Ketrampilan umum (PU)	a. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.			



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

	<p>b. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>c. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.</p> <p>d. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.</p> <p>e. Memiliki kemampuan bahasa inggris atau bahasa asing lainnya.</p> <p>f. Dapat mengoperasikan perangkat lunak dalam bidang kefarmasian.</p>
Ketrampilan khusus (PK)	Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; membuat; mencetak; mengemas; menyimpan dan melakukan evaluasi yang mengacu pada cara pembuatan yang baik (Good Manufacturing Practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
Memahami prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB, CPOTB, CPKB dan ISO dalam industri farmasi	
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO 3. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek personalia dalam CPOB 4. Mahasiswa mampu menjelaskan peran QA dalam industri farmasi 5. Mahasiswa mampu menjelaskan peran QC dalam industri farmasi 6. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB 7. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB 8. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek sanitasi dan hygiene dalam CPOB 9. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB 10. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB 11. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu dalam CPOB 12. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dokumentasi dalam CPOB 13. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik 14. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik 	



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari tentang aspek CPOB/CPOTB/CPKB dan ISO dalam industri farmasi serta distribusi sediaan farmasi di industri farmasi
Bahan Kajian /Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Pengenalan awal industri farmasi, Peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi, Sejarah, prinsip dan aspek dalam cGMP. CPOB, ISO2. Personalia yang terlibat dalam industri farmasi3. Definisi dan peran QA dalam industri farmasi4. Definisi dan peran QC dalam industri farmasi5. Macam jenis bangunan dan sarana penunjang dalam industri farmasi6. Persyaratan bangunan, sarana penunjang industri farmasi sesuai dengan CPOB7. Distribusi sediaan farmasi8. Perawatan peralatan di industri farmasi sesuai dengan CPOB9. Penerapan sanitasi dan hygiene di industri farmasi sesuai dengan CPOB10. Kontrol kualitas sediaan di industri farmasi sesuai dengan CPOB11. CPOB : Peralatan, sanitasi dan hygiene, kontrol kualitas di industri farmasi12. Inpeksi dan audit mutu di industri farmasi sesuai dengan CPOB13. Cara melakukan dokumentasi di industri farmasi sesuai dengan CPOB14. CPOTB dan CPKB, peran TTK dalam industri obat tradisional, dan industri kosmetik
Daftar Referensi	<ol style="list-style-type: none">1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

	7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
Dosen Pengampu	apt. Fara Azzahra, M.Farm apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	-



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)/RPD

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Pustaka	Penilaian		
			Tatap muka/Luring	Daring		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi	a. Pengenalan awal industri farmasi b. Peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1	Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian di industri farmasi	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	2 %
2	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan	a. Sejarah, prinsip dan aspek dalam cGMP. CPOB, ISO	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1	Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai	Keaktifan dalam diskusi >70	2%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan		Pustaka	Penilaian		
			[Estimasi Waktu]			Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
			Tatap muka/Luring	Daring				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	aspek CPOB, cGMP dan ISO Mahasiswa mampu menjelaskan aspek personalia dalam CPOB	b. Personalia yang terlibat dalam industri farmasi				dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi	Bentuk : Lisan	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan peran QA dalam industri farmasi	Definisi dan peran QA dalam industri farmasi	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1, 4-5	Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	4%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Pustaka	Penilaian		
			Tatap muka/Luring	Daring		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						diindustri farmasi		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan peran QC dalam industri farmasi	Definisi dan peran QC dalam industri farmasi	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1, 4-5	Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	4%
5-7	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan	Macam jenis bangunan dan sarana penunjang dalam industri farmasi		Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (3x50 menit)	1,4-7	Pemahaman mahasiswa terkait n aspek bangunan dan	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	12%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan		Pustaka	Penilaian		
			[Estimasi Waktu]			Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
			Tatap muka/Luring	Daring				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	sarana penunjang dalam CPOB	Persyaratan bangunan dan sarana penunjang industri farmasi sesuai dengan CPOB Distribusi sediaan farmasi				sarana penunjang dalam CPOB		
8	Ujian Tengah Semester							
9	a. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB b. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek sanitasi	a. Perawatan peralatan di industri farmasi sesuai dengan CPOB b. Penerapan sanitasi dan hygiene di industri farmasi sesuai dengan CPOB	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1-3	Kebenaran dalam menjelaskan aspek perawatan hingga kontrol kualitas sediaan diindustri	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	2%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Pustaka	Penilaian		
			Tatap muka/Luring	Daring		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	dan hygiene dalam CPOB					berdasar pada prinsip dan pedoman CPOB		
10	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB	Kontrol kualitas sediaan di industri farmasi sesuai dengan CPOB	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1	Kebenaran dalam menjelaskan aspek perawatan hingga kontrol kualitas sediaan diindustri berdasar pada prinsip dan pedoman CPOB	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	3%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Pustaka	Penilaian		
			Tatap muka/Luring	Daring		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB	CPOB : Peralatan, sanitasi dan hygiene, kontrol kualitas di industri farmasi	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1	Kebenaran dalam menjelaskan aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	4%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu dalam CPOB	Inpeksi dan audit mutu di industri farmasi sesuai dengan CPOB	-	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1	Kebenaran dalam menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu, dokumentasi dalam CPOB	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	4%
13	Mahasiswa mampu	Cara melakukan dokumentasi di		Ceramah,	1	Kebenaran dalam		4%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming- gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan		Pustaka	Penilaian		
			[Estimasi Waktu]			Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
			Tatap muka/Luring	Daring				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	menjelaskan aspek dokumentasi dalam CPOB	industri farmasi sesuai dengan CPOB		Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)		menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu, dokumentasi dalam CPOB		
14	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik	Peran TTK dalam industri obat tradisional dan industri kosmetik		Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	2,3	Kebenaran dalam menjelaskan peran TTK di industri obat tradisional dan industri kosmetik	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	4%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Ming-gu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Pustaka	Penilaian		
			Tatap muka/Luring	Daring		Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik	CPOTB dan CPKB		Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab via zoom (1x50 menit)	1,2,3	Kebenaran dalam menjelaskan aspek Inspeksi Diri dan Audit Mutu, Dokumentasi, CPOTB dan CPKB	Keaktifan dalam diskusi >70 Bentuk : Lisan	4%
16	UJIAN SEMESTER AKHIR							

Sumber Pustaka / Rujukan

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian di industri farmasi

Materi Pokok : Industri farmasi

Sub Materi Pokok : Pengenalan awal industri farmasi, Peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Penjelasan terkait Pengenalan awal industri farmasi, Peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 2

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek personalia dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi

Materi Pokok : Industri farmasi
Sub Materi Pokok : sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO dan aspek personalia dalam CPOB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice brieaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Penjelasan terkait sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO dan aspek personalia dalam CPOB
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 3

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan peran QA dalam industri farmasi
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian di industri farmasi

Materi Pokok : Aspek CPOB

Sub Materi Pokok : Definisi dan peran QA dalam industri farmasi

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Penjelasan terkait Definisi dan peran QA dalam industri farmasi
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 4

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan peran QC dalam industri farmasi
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi

Materi Pokok : Aspek CPOB

Sub Materi Pokok : Definisi dan peran QC dalam industri farmasi

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice brieaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Penjelasan terkait Definisi dan peran QC dalam industri farmasi
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 5

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi

Materi Pokok : Aspek CPOB

Sub Materi Pokok : Macam jenis bangunan dan sarana penunjang dalam industri farmasi

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice brieaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Penjelasan terkait Macam jenis bangunan dan sarana penunjang dalam industri farmasi
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 6

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi

Materi Pokok : Aspek CPOB

Sub Materi Pokok : Persyaratan bangunan dan sarana penunjang industri

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice brieaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Penjelasan terkait Persyaratan bangunan dan sarana penunjang industri
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 7

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB dalam industri obat.
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek bangunan dan sarana penunjang dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Pemahaman mahasiswa terkait prinsip dan aspek CPOB mulai dari prinsip dasar hingga peran tiap bagian diindustri farmasi

Materi Pokok : Aspek CPOB
Sub Materi Pokok : Distribusi sediaan farmasi

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-2
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Penjelasan terkait Distribusi sediaan farmasi- Minikuis
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 9

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Kebenaran dalam menjelaskan aspek perawatan hingga kontrol kualitas sediaan diindustri berdasar pada prinsip dan pedoman CPOB

Materi Pokok : Aspek CPOB
Sub Materi Pokok : Peralatan dalam CPOB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-10
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Perawatan peralatan di industri farmasi sesuai dengan CPOBPenerapan sanitasi dan hygiene di industri farmasi sesuai dengan CPOB
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 10

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Kebenaran dalam menjelaskan aspek perawatan hingga kontrol kualitas sediaan diindustri berdasar pada prinsip dan pedoman CPOB

Materi Pokok : Aspek CPOB
Sub Materi Pokok : Kontrol kualitas dalam CPOB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-11
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Kontrol kualitas sediaan di industri farmasi sesuai dengan CPOB
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 11

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Kebenaran dalam menjelaskan aspek inspeksi diri dan audit mutu dalam CPOB

Materi Pokok : Aspek CPOB
Sub Materi Pokok : inspeksi diri dan audit mutu dalam CPOB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-12
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Kontrol kualitas sediaan di industri farmasi sesuai dengan CPOB
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 12

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Kebenaran dalam menjelaskan aspek inpeksi dan audit mutu, dokumentasi dalam CPOB

Materi Pokok : Aspek CPOB
Sub Materi Pokok : inspeksi diri dan audit mutu dalam CPOB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-13
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Inpeksi dan audit mutu di industri farmasi sesuai dengan CPOB
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 13

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dokumentasi dalam CPOB
3. Indikator Pembelajaran
Kebenaran dalam menjelaskan aspek dokumentasi dalam CPOB

Materi Pokok : Aspek CPOB
Sub Materi Pokok : dokumentasi dalam CPOB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-14
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Cara melakukan dokumentasi di industri farmasi sesuai dengan CPOB
Penutup (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mereview kembali materi- Memberikan feedback- Menyimpulkan- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang,



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : pertanyaan lisan

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 14

A. Tujuan Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. **Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)**
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan aspek CPKB dalam industri kosmetik
3. **Indikator Pembelajaran dan pedoman penerapan CPKB dan CPKB**
Kebenaran dalam menjelaskan peran TTK di industri obat tradisional dan industri kosmetik dan pedoman penerapan CPKB dan CPKB

Materi Pokok : Aspek CPKB dan CPOTB
Sub Materi Pokok : Peran TTK dalam Industri Kosmetik dan Obta Tradisional CPKB dan CPOTB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-15
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	<p>Pemberian tugas :</p> <ul style="list-style-type: none">- Peran TTK dalam industri obat tradisional dan industri kosmetik- CPKB- CPOTB



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Penutup (5-7 menit)	- Menyampaikan tema materi pekan depan / yang akan datang - Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

C. Instrumen Evaluasi : hasil tugas kelompok

D. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Farmasi Industri
Program Studi : D3 Farmasi
Alokasi Waktu : 50 menit
Pertemuan ke : 15

A. Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
Menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional dan CPKB dalam industri kosmetik
2. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOB (peralatan, kontrol kualitas, inspeksi diri dan audit mutu, dokumentasi), CPKB, CPOTB
3. Indikator Pembelajaran dan pedoman penerapan CPKB dan CPKB
Kebenaran dalam menjelaskan aspek Iaspek CPOB (peralatan, kontrol kualitas, inspeksi diri dan audit mutu, dokumentasi), CPKB, CPOTB

Materi Pokok : Aspek CPKB dan CPOTB
Sub Materi Pokok : CPOB, CPKB, CPOTB

B. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Metode Pembelajaran: Penjelasan, Diskusi dan Tanya jawab
2. Media/Alat/Sumber pembelajaran: LCD, Laptop, in fokus, materi ppt, white board
3. Prosedur pembelajaran: Pendahuluan, inti, penutup

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan (5-7 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan perangkat pembelajaran- Membuka kuliah dengan salam dilanjutkan berdoa- Mengabsen mahasiswa- Memberi motivasi dengan kalimat bijak/ motivasi dan ice breaking- Menyampaikan tema & capaian pembelajaran pekan ke-15
Inti atau Pengembangan (penjelasan, diskusi dan Tanya jawab) (40 menit)	Kuis : CPOB, CPOTB, CPKB
Penutup (5-7 menit)	



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Tahap	Kegiatan Pembelajaran
	- Menutup kuliah dg doa, terimakasih dan permohonan maaf kepada seluruh peserta kuliah

E. Instrumen Evaluasi : hasil tugas kelompok

F. Sumber Rujukan :

1. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2018. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
2. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2011. Persyaratan Teknis Cara pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
3. Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2003. Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
4. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2013. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid I. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014. Petunjuk operasional Penerapan pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik 2012 Jilid II. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. 2020. Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta
7. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. Petunjuk Pelaksanaan cara Distribusi Obat Yang Baik. Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta

Yogyakarta, 14 September 2023
Dosen Pengampu

apt. Fara Azzahra, M.Farm.



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
 Jl Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

RENCANA TUGAS PERKULIAHAN

Tugas ke	Capaian Pembelajaran	Bentuk Tugas & Rencana Pelaksanaan	Pokok Bahasan/Materi	Aktivitas pembelajaran	Rujukan/Pustaka
1	Mahasiswa mampu memahami peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi dan penerapan aspek CPOB dalam industri obat.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas individu ✓ Minikuis ✓ Pertemuan ke 7 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran TTK di Industri Farmasi 2. Penerapan CPOB dalam industri obat 3. Aspek-aspek CPOB (QA, QC, personalia, bangunan dan sarana penunjang) 4. Distribusi sediaan farmasi 	Mengerjakan soal	1, 4-7
2	Kebenaran dalam menjelaskan aspek peralatan, sanitasi dan hygiene dalam CPOB	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bentuk : tugas individu ✓ Kegiatan : Kuis, mahasiswa menjawab pertanyaan yang sudah disediakan ✓ Rencana pelaksanaan : Minggu ke-11 	Aspek Peralatan, sanitasi dan hygiene, kontrol kualitas berdasarkan CPOB di industri farmasi	Mengerjakan soal	1
3	Kebenaran dalam menjelaskan aspek Inspeksi Diri dan Audit Mutu, Dokumentasi, CPOTB dan CPKB	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bentuk : tugas individu ✓ Kegiatan : Kuis, mahasiswa menjawab pertanyaan yang sudah disediakan ✓ Rencana pelaksanaan : Minggu ke-15 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Inspeksi Diri dan Audit Mutu, Dokumentasi berdasarkan CPOB di Industri farmasi 2. CPOTB 3. CPKB 	Mengerjakan soal	2,3



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

BLUEPRINT / KISI-KISI SOAL UJIAN

No	Jenis Ujian	Aspek Penilaian	Presentase
1.	Ujian Tengah Semester	1. CPOB - Pendahuluan - QA - QC - Bangunan dan sarana penunjang - Distribusi sediaan farmasi	10% 25% 25% 30% 10%
Total			100 %
2.	Ujian Akhir Semester	1. CPOB - Peralatan - Inspeksi diri dan audit mutu - Sanitasi dan heigine - dokumentasi 2. CPOTB 3. CPKB	15% 15% 20% 15% 20% 15%
Total			100%



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

KOMPOSISI PENILAIAN DAN RUBRIK PENILAIAN

Komposisi Penilaian:

Aspek penilaian	Prosentase
Ujian Tengah Semester (UTS)	20 %
Ujian Akhir Semester (UAS)	20 %
Tugas	50-60 %
Keaktifan/Kehadiran	0-10%
Total	100%

Acuhan Penilaian Akhir:

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik
1	80.00 – 100.00	A	4.00
2	76.25 – 79.99	A-	3.67
3	68.75 – 76.24	B+	3.33
4	65.00 – 68.74	B	3.00
5	62.50 – 64.99	B-	2.67
6	57.50 – 62.49	C+	2.33
7	55.00 – 57.49	C	2.00
8	51.25 – 54.99	C-	1.67
9	43.75 – 51.24	D+	1.33
10	40.00 – 43.74	D	1.00
11	0.00 – 39.99	E	0.00



Yayasan Pendidikan Indonesia Pusat Yogyakarta
Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta
JI Veteran gg Jambu, Kebrokan, Pandean, Umbulharjo Yogyakarta

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Excellent (80-100)	Average (70-80)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
Teknik menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan materi dengan sangat baik- Menjelaskan tidak monoton melihat ppt dan ada interaksi dengan audiens	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan materi dengan cukup baik- Menjelaskan dengan tidak monoton melihat ppt, tidak ada interaksi dengan audiens	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan materi dengan kurang baik- Menjelaskan dengan monoton melihat ppt, tidak ada interaksi dengan audiens	60
Penampilan dan sikap	Penampilan dan sikap sangat baik	Penampilan dan sikap cukup baik	Penampilan dan sikap kurang baik	40

Rubrik keaktifan di kelas

Kriteria	Excellent (80-100)	Average (70-80)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
Keaktifan bertanya/ menjawab pertanyaan	Sangat aktif dalam bertanya/ menjawab pertanyaan	Cukup aktif dalam bertanya/ menjawab pertanyaan	Kurang aktif dalam bertanya/ menjawab pertanyaan	100

KONTRAK BELAJAR
MAHASISWA AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
DENGAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah : Farmasi Industri
 SKS : 1
 Dosen : apt. Fara Azzahra, M.Farm. & apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.
 Hari, tanggal : Jumat, 6 Oktober 2023
 Waktu : 08.25 – 09.15

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Katharina Meta Elwira
 NIM : 2112067026
 Jabatan : Ketua Kelas

Mewakili seluruh mahasiswa Semester Ganjil Angkatan **2021** Kelas **21 A** Tahun Akademik 2023/2024, telah menyepakati kontrak belajar dengan Dosen Pengampu mata kuliah Kimia Analisa sebagai berikut :

1. Presensi online dimulai pada pukul : 8:30.....
2. Prosentase kehadiran minimal : 75%
3. Proses kegiatan belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar meliputi :
 - a. Kegiatan kuliah tatap muka
 - b. Kuis / ulangan harian / PR
 - c. Tugas dan Diskusi kelompok
 - d. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - e. Ujian Akhir Semester (UAS)
 - f. Lainnya
4. Prosentase evaluasi hasil belajar :

ACUAN		KESEPAKATAN	
Komponen	Prosentase	Komponen	Prosentase
UTS	30%	UTS	<u>30%</u>
UAS	30%	UAS	<u>30%</u>
Tugas	30 – 40%	Tugas	<u>30%</u>
Kehadiran/Keaktifan	0 – 10%	Kehadiran/Keaktifan	<u>10%</u>
Total	100%	Total	100%

5. Acuan penilaian akhir yang disepakati :

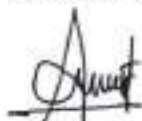
No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik
1	80.00 – 100.00	A	4.00
2	76.25 – 79.99	A-	3.67
3	68.75 – 76.24	B+	3.33
4	65.00 – 68.74	B	3.00
5	62.50 – 64.99	B-	2.67
6	57.50 – 62.49	C+	2.33
7	55.00 – 57.49	C	2.00
8	51.25 – 54.99	C-	1.67
9	43.75 – 51.24	D+	1.33
10	40.00 – 43.74	D	1.00
11	0.00 – 39.99	E	0.00

Demikian kontrak belajar ini disepakati dan ditandatangani sebagai acuan bersama untuk meningkatkan kualitas akademik. Hal-hal lain yang belum jelas akan disepakati kemudian antara mahasiswa dan Dosen Pengampu mata kuliah yang terkait.

Disepakati di Yogyakarta

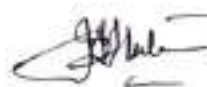
Pada hari, tanggal : ..Jumat, 6 Oktober 2023

Mahasiswa,



(...Kartharina Meta Elvira)

Dosen Pengampu,



(Apt. Dra. Harsi Astuti, M.Si)

Mengetahui,
Wakil Direktur Bidang Akademik



apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.



AGENDA PERKULIAHAN (SILABUS)
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

Nama Dosen : apt. Fara Azzahra, M.Farm., apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.

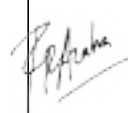
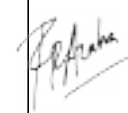
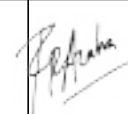
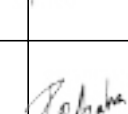
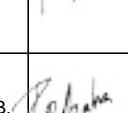
NIDN : 0520089201, 8994020021

Mata Kuliah : FARMASI INDUSTRI

Kelas : 21A

SKS : 1

Pert.	Tanggal	Waktu	Materi	Metode	Buku / Bab	Paraf
1	06 Oktober 2023	08.25-09.15	mampu menjelaskan peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi	Ceramah dan diskusi	1. Pengenalan awal industri farmasi 2. Peran dan tanggung jawab TTK di industri farmasi	
2	13 Oktober 2023	08.25-09.15	mampu menjelaskan sejarah dan aspek CPOB, cGMP dan ISO, aspek personalia dalam CPOB	Ceramah dan diskusi	a. Sejarah, prinsip dan aspek dalam cGMP. CPOB, ISO b. Personalia yang terlibat dalam	
3	20 Oktober 2023	08.25-09.15	mahasiswa mampu memahami Bagian Quality Assurance di Industri Farmasi	Ceramah dan diskusi	bagian Penjamin Mutu/Quality Assurance Pedoman CPOB	
4	27 Oktober 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Quality Control	Diskusi dan tanya jawab	CPOB-Quality Control -	
5	03 November 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Quality Control di Industri Farmasi	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Quality Control/Pedoman CPOB	
6	10 November 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Bangunan dan Sarana peralatan	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	CPOB, Bangunan dan Sarana peralatan	
7	17 November 2023	08.25-09.15	Mahasiswa bisa menjawab semua pertanyaan ujian miniquis	Menjawab ujian miniquis secara tertulis	Seluruh materi / Pedoman CPOB	
8	22 November 2023	09.45-10.35	8 : UTS	Mengerjakan soal UTS		

Pert.	Tanggal	Waktu	Materi	Metode	Buku / Bab	Paraf
9	01 Desember 2023	08.25-09.15	a. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek peralatan dalam CPOB b. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek sanitasi dan hygiene dalam CPOB	Ceramah dan diskusi	Peralatan dan sanitasi	
10	08 Desember 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek kontrol kualitas dalam CPOB	Ceramah dan diskusi	Kontrol kualitas	
11	15 Desember 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek dokumentasi dalam CPOB	Ceramah dan diskusi	dokumentasi	
12	22 Desember 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek inspeksi dan audit mutu dalam CPOB	Ceramah dan diskusi	inspeksi diri dan audit mutu	
13	29 Desember 2023	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPOTB dalam industri obat tradisional	Presentasi dan diskusi	CPOTB	
14	05 Januari 2024	08.25-09.15	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan pedoman penerapan aspek CPKB dalam industri kosmetik	Presentasi dan diskusi	CPKB	
15	12 Januari 2024	08.25-09.15	mampu memahami QC, audit mutu, inspeksi diri, dokumentasi dalam CPOB, CPOTB, CPKB	Kuis	QC, audit mutu, inspeksi diri, dokumentasi CPOB, CPOTB, CPKB	
16	24 Januari 2024	09.45-10.35	16 : UAS	Mengerjakan soal UAS		


DITETAPKAN DI : YOGYAKARTA
PADA TANGGAL : 06 Oktober 2023


Yogyakarta, 23 Januari 2024
Dosen Utama,

Dosen ke-2,

Wadir I,


apt. Fara Azzahra, M.Farm.
NIDN : 0520089201


apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.
NIDN : 8994020021


apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.
NIDN : 0507059201



**REKAP HADIR MAHASISWA
PROGRAM D3 FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

MATA KULIAH : FAF.08 - FARMASI INDUSTRI
DOSEN : APT. FARA AZZAHRA, M.FARM. APT. DRA. HARTI ASTUTI, M.SI.
HARI / JAM : JUM'AT / 08.25 S.D 09.15

SEMESTER : 5 (Ganjil)
RUANG : 104

NO	NIM	NAMA	PERTEMUAN																Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
			Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	UTS	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	
		Kelas : 21A	06/10	13/10	20/10	27/10	03/11	10/11	17/11	22/11	01/12	08/12	15/12	22/12	29/12	05/01	12/01	24/01	
1	2112067001	ALDELA GHISKA OKTAVIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	2112067002	ALLYA ARUM NARRINDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	2112067003	ERLINDA LUTHFITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	2112067004	HASNA NUR AFIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	2112067005	LATIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
6	2112067007	RAHARDIAN ARIANA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
7	2112067008	TSANIA NUR MALA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
8	2112067009	ANDREA NANDITA KRISTIANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	2112067010	ANGGI ERMILA MARCH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10	2112067012	CHRISTY NATALIA LIMBU DATU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11	2112067014	DANNY ADITIA PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
12	2112067015	DEWI BERLIANA ROMAULI NAPITUPULU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
13	2112067016	DEYANA NOVRENSA RACHMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
14	2112067017	DHEA WINA WARAHMAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	2112067018	ELISABETH AMELIA SEPTIANA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
16	2112067019	ELNA CHRISTINI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
17	2112067021	EVI SUSANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
18	2112067022	FERY RISKY DWI ISAFI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13
19	2112067023	FLORENTINA KINANTHI NOVWITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
20	2112067024	HEZATAMI KUSTIAPUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
21	2112067025	IMROATUL LATIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16



NO	NIM	NAMA	PERTEMUAN																Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
			Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	UTS	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	Tatap Muka	
		Kelas : 21A	06/10	13/10	20/10	27/10	03/11	10/11	17/11	22/11	01/12	08/12	15/12	22/12	29/12	05/01	12/01	24/01	
22	2112067026	KATHARINA META ELVIRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
23	2112067028	MAULANI TRIJAYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
24	2112067029	MAYLINDA PUTRI ARDIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
25	2112067030	NANDA FITA KHANSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
26	2112067035	TITA RATRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
27	2112067037	TRI UTAMI REJEKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
28	2112067038	VERONICA LIANA SARI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	2112067039	VITA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
30	2112067040	YUSTINA ESHA MAUNIA CHANTIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
31	2112067054	FAUZAN NATHOFANI ATAMIMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	13
32	Dosen Utama	APT. FARA AZZAHRA, M.FARM.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	Dosen ke-2	APT. DRA. HARTI ASTUTI, M.SI.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8

Yogyakarta, 23 Januari 2024
Dosen Utama,


apt. Fara Azzahra, M.Farm.
NIDN : 0520089201

Dosen ke-2,


apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.
NIDN : 8994020021

Wadir I,


apt. Fitria Dhirisma, M.Pharm.Sci.
NIDN : 0507059201





**Akademi Farmasi
Indonesia Yogyakarta**
Jalan Veteran, Gang Jambu
Kebrokan, Pandeyan, Yogyakarta
Yogyakarta 55161

**Daftar Nilai Ujian
Farmasi
Ganjil 2023/2024**

KODE : FAF.08
MK : FARMASI INDUSTRI
PROGRAM : Reguler
DOSEN : APT. FARA AZZAHRA, M.FARM. / APT.
SMT / KLS : 5 21A

NO	NOMOR POKOK	NAMA	Absensi		Tugas 1 (Bu Harti)		Tugas 2 (Kuis Bu Fara)		Tugas 3 (Tugas Bu)		Keaktifan		UTS		UAS		NILAI AKHIR	
			Nilai	5%	Nilai	15%	Nilai	7,5%	Nilai	7,5%	Nilai	5%	Nilai	30%	Nilai	30%	ANGKA	HURUF
1	2112067001	ALDELA GHISKA OKTAVIANA	100,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	E
2	2112067002	ALLYA ARUM NARRINDA	100,00	5,00	90,00	13,50	70,00	5,25	82,00	6,15	65,00	3,25	73,33	22,00	86,67	26,00	81,15	A
3	2112067003	ERLINDA LUTHFITA	100,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	E
4	2112067004	HASNA NUR AFIFAH	100,00	5,00	80,00	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,00	E
5	2112067005	LATIFAH	100,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	E
6	2112067007	RAHARDIAN ARIANA PUTRI	96,88	4,84	90,00	13,50	53,50	4,01	85,00	6,38	65,00	3,25	100,00	30,00	93,33	28,00	89,98	A
7	2112067008	TSANIA NUR MALA	100,00	5,00	90,00	13,50	45,00	3,38	82,00	6,15	80,00	4,00	80,00	24,00	86,67	26,00	82,03	A
8	2112067009	ANDREA NANDITA KRISTIANA	100,00	5,00	90,00	13,50	39,00	2,92	85,00	6,38	65,00	3,25	76,67	23,00	86,67	26,00	80,05	A
9	2112067010	ANGGI ERMILA MARCH	100,00	5,00	80,00	12,00	31,00	2,32	84,00	6,30	80,00	4,00	86,67	26,00	96,67	29,00	84,63	A
10	2112067012	CHRISTY NATALIA LIMBU	100,00	5,00	90,00	13,50	28,50	2,14	82,00	6,15	65,00	3,25	80,00	24,00	96,67	29,00	83,04	A
11	2112067014	DANNY ADITIA PRATAMA	100,00	5,00	80,00	12,00	7,50	0,56	0,00	0,00	65,00	3,25	66,67	20,00	83,33	25,00	65,81	B
12	2112067015	DEWI BERLIANA ROMAULI	100,00	5,00	90,00	13,50	9,50	0,71	0,00	0,00	65,00	3,25	63,33	19,00	90,00	27,00	68,46	B
13	2112067016	DEYANA NOVRENSA	100,00	5,00	90,00	13,50	17,50	1,31	83,00	6,22	80,00	4,00	73,33	22,00	96,67	29,00	81,04	A
14	2112067017	DHEA WINA WARA	100,00	5,00	90,00	13,50	41,00	3,07	85,00	6,38	65,00	3,25	60,00	18,00	90,00	27,00	76,20	B+
15	2112067018	ELISABETH AMELIA SEPTIANA	100,00	5,00	80,00	12,00	7,50	0,56	83,00	6,22	65,00	3,25	66,67	20,00	83,33	25,00	72,04	B+
16	2112067019	ELNA CHRISTINI	100,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	E
17	2112067021	EVI SUSANTI	100,00	5,00	90,00	13,50	0,00	0,00	85,00	6,38	80,00	4,00	73,30	21,99	36,67	11,00	61,87	C+
18	2112067022	FERY RISKY DWI ISAFI	50,00	2,50	85,00	12,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60,00	18,00	86,67	26,00	59,25	C+
19	2112067023	FLORENTINA KINANTHI	100,00	5,00	90,00	13,50	38,50	2,89	84,00	6,30	65,00	3,25	70,00	21,00	80,00	24,00	75,94	B+
20	2112067024	HEZATAMI KUSTIAPUTRI	100,00	5,00	90,00	13,50	59,50	4,46	83,00	6,22	65,00	3,25	73,33	22,00	83,33	25,00	79,44	A-
21	2112067025	IMROATUL LATIFAH	100,00	5,00	90,00	13,50	35,00	2,62	85,00	6,38	65,00	3,25	76,67	23,00	66,67	20,00	73,75	B+
22	2112067026	KATHARINA META ELVIRA	100,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	E
23	2112067028	MAULANI TRIJAYANI	100,00	5,00	90,00	13,50	46,00	3,45	85,00	6,38	65,00	3,25	73,33	22,00	83,33	25,00	78,57	A-
24	2112067029	MAYLINDA PUTRI ARDIANI	100,00	5,00	90,00	13,50	27,50	2,06	0,00	0,00	80,00	4,00	80,00	24,00	76,67	23,00	71,56	B+
25	2112067030	NANDA FITA KHANSA	100,00	5,00	90,00	13,50	10,00	0,75	85,00	6,38	80,00	4,00	70,00	21,00	66,67	20,00	70,63	B+
26	2112067035	TITA RATRI	100,00	5,00	90,00	13,50	46,00	3,45	0,00	0,00	65,00	3,25	63,33	19,00	86,67	26,00	70,20	B+
27	2112067037	TRI UTAMI REJEKI	100,00	5,00	85,00	12,75	51,00	3,82	84,00	6,30	65,00	3,25	76,67	23,00	93,33	28,00	82,12	A
28	2112067038	VERONICA LIANA SARI	96,88	4,84	85,00	12,75	41,50	3,11	84,00	6,30	80,00	4,00	70,00	21,00	100,00	30,00	82,01	A
29	2112067039	VITA	100,00	5,00	90,00	13,50	53,00	3,97	83,00	6,22	80,00	4,00	80,00	24,00	93,33	28,00	84,70	A
30	2112067040	YUSTINA ESHA MAUNIA	100,00	5,00	90,00	13,50	22,50	1,69	85,00	6,38	65,00	3,25	63,33	19,00	93,33	28,00	76,81	A-
31	2112067054	FAUZAN NATHOFANI	71,42	3,57	80,00	12,00	52,50	3,94	82,00	6,15	0,00	0,00	60,00	18,00	90,00	27,00	70,66	B+


Yogyakarta, 26 Januari 2024
Dosen Utama,

Dosen ke-2,

Wadir I,


apt. Fara Azzahra, M.Farm.
NIDN : 0520089201


apt. Dra. Harti Astuti, M.Si.
NIDN : 8994020021


apt. Fitriah Dhirisma, M.Pharm.Sci.
NIDN : 0507059201

